

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang sedang berlangsung. Tujuan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menjelaskan suatu fenomena, mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan peristiwa yang ada, melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada untuk memutuskan hasil pertimbangan suatu kondisi yang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, mendeterminasi permasalahan yang sama untuk menyusun rencana perbaikan dari pengalaman sebelumnya sehingga dihasilkan keputusan penyelesaian di masa mendatang.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan petunjuk arah bagi peneliti yang memberikan petunjuk serta arahan selama proses penelitian berlangsung secara benar dan tepat sesuai tujuan yang telah ditetapkan, jika desain tidak disusun dengan baik seorang peneliti tidak bisa melakukan penelitian dengan baik karena tidak adanya petunjuk arah yang jelas.² Dalam

¹ Sulaeman Jajuli (2020). *Metode Penelitian Islam Step by Step Menulis Laporan Penelitian*. Banten: Media Madani, hal. 51.

² Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng, hal. 98.

penelitian kualitatif terdapat rancangan penelitian yang menggambarkan langkah-langkah yang harus dipenuhi, waktu penelitian, sumber data dan untuk apa data dikumpulkan dan bagaimana pengolahan data yang telah diperoleh. Menurut Bogdan, langkah-langkah dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu pra lapangan, lapangan, dan analisis intensif.³

1. Tahap Pra lapangan

Menurut Moleong, dalam tahap pra lapangan ini terdapat enam tahap yang harus ditempuh oleh peneliti.⁴ Tahap pra lapangan terdiri dari:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pemahaman terkait metode-metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian, kualitas penelitian akan menentukan ketepatan rancangan penelitian dan pemahaman dalam penyusunan teori.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setiap situasi merupakan tantangan di dalam penelitian kualitatif yang memuat aspek kehidupan sosial yang mengandung kejelasan penelitian. Menurut Bogdan, apabila kondisi di lapangan tidak sesuai dengan teori, maka dapat dikembangkan pada pengumpulan data.

c. Mengurus Perizinan

Pengurusan izin penelitian merupakan langkah pokok yang harus dipenuhi oleh peneliti. Izin penelitian diberikan oleh pihak yang

³ Eko Murdiyanto (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, hal. 37.

⁴ *Ibid.*

mempunyai kewenangan secara formal, pimpinan komunitas ataupun kepala adat. Dalam pengurusan izin penelitian, peneliti perlu menyiapkan syarat yang diperlukan seperti:

- 1) Surat tugas
- 2) Surat izin instansi di atasnya
- 3) Identitas diri, dan
- 4) Perlengkapan penelitian

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan dapat terlaksana dengan baik apabila peneliti telah memahami pihak-pihak yang terlibat dalam situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Sebelum melakukan penjajakan lapangan, peneliti telah mengetahui gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah, tokoh-tokoh, adat istiadat, konteks kebudayaan, kebiasaan-kebiasaan, agama, pendidikan, mata pencaharian.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah subjek penelitian yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan. Informan dalam penelitian akan membantu proses penelitian secara efektif.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan penelitian yang dimungkinkan dibutuhkan dalam proses penelitian. Perlengkapan penelitian yang harus dipenuhi mulai dari izin penelitian,

perlengkapan pencatatan dan pengumpulan data, alat bantu lainnya seperti *audio recorder*, *video recorder*, kamera, laptop, dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, langkah-langkah yang akan dilakukan terdiri dari:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Moleong mengemukakan beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu:⁵

1) Pembatasan latar dan peneliti

Pembatasan latar berkaitan dengan kesiapan fisik dan mental peneliti saat melakukan penelitian. Latar penelitian terbagi menjadi dua yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka pada lapangan berupa tempat-tempat yang bersifat publik seperti pidato, orang yang berkumpul di taman, toko, dan lainnya. Dalam latar terbuka peneliti dapat menggunakan teknik observasi dan bukan wawancara. Sedangkan latar tertutup adalah hubungan peneliti dengan subjek penelitian secara lebih dekat, peneliti

⁵ *Ibid.*, hal. 41.

dapat melakukan wawancara secara lebih detail untuk memperoleh data.

2) Penampilan

Peneliti dituntut untuk memperhatikan penampilan sesuai dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Pakaian yang digunakan oleh peneliti tidak mencolok dan berusaha menyesuaikan pakaian subjek penelitian, hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan kedudukan antara peneliti dengan subjek penelitian sehingga terjalin hubungan yang erat dalam proses pengumpulan data.

3) Pengenalan Hubungan Peneliti di Lapangan

Peneliti diharuskan bersikap netral saat berinteraksi dengan subjek penelitian. Peneliti dianjurkan untuk tidak mengubah situasi pada latar penelitian. Peneliti dituntut untuk aktif dalam memperoleh data namun tidak diperkenankan ikut campur dalam situasi yang terjadi di latar penelitian. Selain itu, peneliti juga tidak diperbolehkan menampakan dirinya sebagai seorang yang sangat berilmu, pandai, dan lain sebagainya.

4) Jumlah Waktu Studi

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan batas waktu dan tidak diperbolehkan ikut terjun dalam kehidupan subjek penelitian sehingga waktu penelitian yang direncanakan tidak terbuang sia-sia. Peneliti harus merancang pemanfaatan

waktu untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dan permasalahan yang dihadapi.

3. Analisis Intensif

Analisis intensif merupakan tahap analisis data yang telah dihasilkan, baik dari data primer maupun data sekunder. Menurut Sugiyono, proses analisis data pada penelitian kualitatif difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶ Analisis data dilakukan dilakukan secara interaktif saat kegiatan pengumpulan data berlangsung. Kegiatan analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian diartikan sebagai sumber yang dapat memberikan keterangan penelitian, baik berupa tempat, seseorang, atau sesuatu yang dapat memberikan keterangan.⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang sebagai sumber data dimana variabel penelitian melekat, dan sumber akar permasalahannya.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan tempat, benda, ataupun seseorang dimana peneliti dapat memperoleh sumber data atau keterangan terkait permasalahan yang diteliti. Adapun subjek penelitian yang akan dimintai keterangan berupa

⁶ *Ibid.*

⁷ Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, hal. 61.

⁸ *Ibid.*

wawancara dan sumber data adalah Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, Bendahara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, Pengelola obyek wisata Pemandian Air Panas Krakal, Penggerak Pokdarwis obyek wisata Pemandian Air Panas Krakal dan Pelaku Usaha di obyek wisata Pemandian Air Panas Krakal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Jika tidak menguasai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data berdasarkan standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹ Jika ditinjau dari *setting*-nya, pengumpulan data dapat diperoleh dari *setting* alamiah, eksperimen, responden, seminar, diskusi, informasi di jalan dan lain-lain. jika ditinjau dari dari sumber datanya, pengumpulan data diperoleh dari data primer atau sumber data langsung dan data sekunder atau sumber data tidak langsung. Sedangkan jika ditinjau dari teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang penulis gunakan antara lain:

⁹ Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pusaka Ilmu, hal. 121.

1. Observasi

Observasi adalah tindakan pengamatan dan pencatatan terhadap realita yang diperlukan oleh peneliti. Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, karena observasi berbicara mengenai kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.¹⁰

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif objek yang akan diobservasi disebut dengan situasi sosial yang terdiri dari:¹¹

- a. *Place*, yaitu tempat interaksi dalam melakukan kegiatan sosial yang sedang berlangsung.
- b. *Actor*, yaitu pelaku atau orang-orang yang sedang melakukan kegiatan tertentu.
- c. *Activity*, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Fred N. Kerlinger menyatakan bahwa wawancara adalah interaksi antar pribadi bersemuka, ketika pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara, atau reponden.¹²

¹⁰ Rifa'i Abubakar (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, hal. 90.

¹¹ *Ibid.*

¹² Sulaiman Saat dan Sitti Mania. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Pusaka Almaida, hal. 85.

Menurut Sutrisno Hadi, terdapat beberapa anggapan yang perlu dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan wawancara, yaitu:

- a. Bahwa subjek penelitian adalah orang yang paling menguasai tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek penelitian kepada peneliti adalah fakta dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa intepretasi subjek penelitian tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, Bendahara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, Pengelola obyek wisata Pemandian Air Panas Krakal, dan Pelaku Usaha di obyek wisata Pemandian Air Panas Krakal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam tahap dokumentasi ini, perlu mencermati bahwa tidak semua dokumen mempunyai kredibilitas yang tinggi.

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah tahap pencarian data mengenai hal-hal atau variasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif

adalah dokumen yang relevan terkait dengan fokus penelitian dan diperlukan untuk memuat kelengkapan data.¹³

E. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif data yang muncul berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui melalui pengamatan terlibat, wawancara, perekaman, pencatatan dan pengetikan yang disusun dalam teknis yang diperluas. Menurut Miles dan Humberman, teknik analisis data yang digunakan meliputi:¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dalam analisis yang digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data dengan sedemikian rupa untuk menarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan susunan kumpulan informasi yang dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini ditempuh dengan menyajikan kesimpulan dari data-data yang telah digali. Hal ini dilakukan karena data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian biasa berbentuk naratif, sehingga diperlukan langkah penyederhanaan

¹³ Zuchri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press, hal. 150.

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hal. 123.

tanpa mengurangi isi data. Penyajian data bertujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau sebagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti melakukan klasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan membuat kode pada setiap pokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data. Pada tahap ini peneliti menguraikan kesimpulan hasil perolehan data. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali makna data yang diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.